



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Khususnya di Provinsi Jawa Barat, terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi. Salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik dengan panorama alam yang indah adalah kawasan hutan Linggarjati dimana dijadikan salah satu tempat titik pendakian Gunung Ciremai.

Kawasan hutan Linggarjati seluas 11,51 Ha yang terletak di kabupaten Kuningan ditetapkan sebagai Taman Wisata Alam (TWA) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 53/Kpts/Um/2/1975 tanggal 17-2-1975. Kawasan tersebut dijadikan sebagai Objek Wisata Linggarjati Indah. Disamping panorama alam yang indah, Objek Wisata Linggarjati Indah memiliki konsep sebagai daerah tujuan wisata keluarga, sehingga semua orang dari berbagai usia dapat menikmati kenyamanan dan hiburan yang ditawarkan oleh tempat ini.

Fasilitas Objek Wisata Linggarjati Indah tersedia lengkap bagi anak-anak, remaja, maupun orang tua. Ditambah dengan mudahnya akses dari berbagai arah, menjadikan obyek wisata ini mudah dijangkau oleh siapa pun. Sarana dan prasarana yang telah pengelola sediakan untuk pengunjung yang telah ada pada saat ini di antaranya adalah tempat penginapan (pesanggrahan), tempat parkir, kolam renang, tempat bermain anak-anak, sepeda air, restoran, panggung hiburan, kolam pemancingan, *camping ground*, kios cinderamata, mushola.

Selain berbagai fasilitas yang disediakan di Objek Wisata Linggarjati Indah, jumlah pengunjung pun menjadi perhatian khusus bagi penulis. Dari survey yang sudah penulis lakukan, terdapat 300-500 pengunjung per hari dari berbagai daerah datang ke Objek Wisata Linggarjati Indah. Pada hari besar seperti lebaran, tahun baru dan hari libur lainnya, pengunjung yang datang mencapai jumlah 3000-5000 pengunjung per hari. Hal ini pun diperkuat dari hasil wawancara penulis dengan pengelola Objek Wisata Linggarjati Indah yang mengatakan bahwa obyek wisata ini merupakan objek wisata terlengkap yang berada di Kabupaten Kuningan Jawa Barat, dan merupakan kawasan konservasi sumber daya alam daerah Jawa Barat II. Dari hal tersebut meyakinkan penulis bahwa Objek Wisata Linggarjati Indah merupakan obyek wisata yang sudah cukup terkenal dan terlihat dari hasil survey, observasi dan wawancara yang sudah dilakukan penulis secara langsung dengan pengelola Objek Wisata Linggarjati Indah.

Dari berbagai keindahan dan fasilitas yang disediakan terdapat suatu permasalahan, yaitu kurangnya penyampaian informasi mengenai letak dan arah kepada pengunjung akan fasilitas yang ada. Hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan pengunjung pada salah satu fasilitas yang telah disediakan oleh OWLI. Kurangnya informasi tersebut membuat fasilitas lain yang telah disediakan menjadi terbengkalai dan pengunjung pun tidak mengetahui adanya fasilitas tersebut.

Penulis telah melakukan observasi lapangan bahwa Objek Wisata Linggarjati Indah belum memiliki petunjuk arah. Melihat dari hasil survey yang

telah penulis lakukan pada tanggal 11 dan 12 April 2015, masih banyak pengunjung yang tidak mengetahui lokasi fasilitas lain yang telah disediakan. Pengunjung mengatakan, mereka tidak mengetahui fasilitas lain karena kurangnya penyampaian informasi mengenai hal tersebut. Dari hasil survey menyebutkan banyak wisatawan yang datang merupakan bukan hal pertama untuk berkunjung ke Objek Wisata Linggarjati ini. Namun dari beberapa kali berkunjung masih banyak yang tidak mengetahui berbagai fasilitas yang telah disediakan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa *sign system* yang berada di Objek Wisata Linggarjati Indah masih belum lengkap. Penulis sudah melakukan wawancara dengan Syohibul Pachroj selaku pengelola dari Objek Wisata Linggarjati Indah, menurut beliau memang informasi dan petunjuk-petunjuk yang telah disediakan kurang lengkap, sehingga pengunjung harus bertanya kepada petugas.

Dari permasalahan ini penulis merasa tertarik untuk membuat *sign system* yang bertujuan memberikan informasi secara jelas dan mempermudah pengunjung ketika berada di Objek Wisata Linggarjati Indah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana perancangan *Sign System* Objek Wisata Linggarjati Indah ?

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka dalam perancangan *sign system*

Objek Wisata Linggarjati Indah dibatasi pada :

1. Petunjuk arah ( *directional sign* )
2. Petunjuk identitas tempat ( *identificational sign* )
3. Peta orientasi ( *orientation sign* )

Adapun segmentasi masyarakat yaitu:

1. Geografis : Primer : Masyarakat Kabupaten Kuningan  
: Sekunder : Masyarakat sekitar Kabupaten Kuningan
2. Demografis : Usia : 25 - 60 tahun  
: Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
3. Psikografis : Masyarakat yang tertarik dan menyukai tempat wisata

### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang *Sign System* Objek Wisata Linggarjati Indah.

### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, mengaplikasikan ilmu yang selama ini penulis pelajari dan sebagai salah satu persyaratan untuk lulus di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Bagi orang lain, dapat menambah informasi tentang *sign system* yang berada di Objek Wisata Linggarjati Indah.
3. Bagi universitas, sebagai referensi untuk mahasiswa lain yang akan membahas topik terkait di masa yang akan datang.

## **1.6. Metode Pengumpulan Data**

Data-data yang diperlukan dalam perancangan buku panduan ini diperoleh melalui metode kuesioner, studi pustaka, observasi, dan wawancara.

### **1. Kuesioner**

Menurut Sekaran dan Bougie (2010) mengatakan bahwa kuesioner adalah satu set pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

### **2. Studi Pustaka**

Menurut Nazir (2005) studi pustaka adalah cara untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti melalui buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi, dan berbagai sumber tertulis baik dalam bentuk cetak maupun tidak (Hlm. 93)

### **3. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2004) wawancara adalah proses tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan maupun informasi yang dibutuhkan atas suatu masalah yang sedang diteliti (Hlm. 130).

### **4. Observasi**

Menurut Creswell (2012) observasi merupakan proses memperoleh data dengan cara mengamati fenomena yang terjadi pada penelitian. Observasi

dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk pembuatan Tugas akhir (Hlm. 180).

### **1.7. Metode Perancangan**

Perancangan *sign system* Objek Wisata Linggarjati Indah dibuat secara bertahap. Untuk pembuatannya, penulis mengawali dengan kegiatan survei sekaligus wawancara. Kegiatan survei yang dilakukan yaitu dengan berkunjung ke Objek Wisata Linggarjati Indah. Penulis dapat menyebarkan kuesioner ke beberapa pengunjung untuk dijadikan sampel. Kemudian penulis bertanya kepada pengunjung bilamana mereka mengetahui informasi mengenai fasilitas-fasilitas yang telah disediakan. Hal ini merupakan dasar daripada dibuatnya *sign system* Objek Wisata Linggarjati Indah. Disamping itu, penulis juga mewawancarai pengelola dari Objek Wisata Linggarjati Indah untuk mendapatkan kebenaran atas informasi yang diperoleh dari pengunjung kemudian penulis juga meminta tanggapan dan saran dari pengunjung.

Setelah data dikumpulkan dan diolah, maka penulis melakukan *mindmapping* dan *brainstorming* untuk menemukan visual yang akan digunakan dalam perancangan *sign system*. Proses digitalisasi dilakukan setelah mendapatkan visual yang akan digunakan dengan memilih sebagian teks yang paling penting untuk pembuatan *wayfinding*, papan informasi dan informasi lainnya. *Sign system* Objek Wisata Linggarjati Indah ini dirancang sedemikian rupa untuk pengunjung berbagai kalangan.

Penulis harus menyajikan layout yang sesuai agar terlihat menarik. Hal yang juga tak penting adalah pemilihan tipografi agar pembaca dapat membaca teks yang terdapat pada rancangan *sign system* yang akan dibuat oleh penulis. Selanjutnya desain ini akan dicetak untuk dijadikan sebuah sampel bilamana *sign system* Objek Wisata Linggarjati Indah ini sudah layak untuk dipajang. Adapun sampel tersebut dapat dijadikan sebagai untuk uji coba bilamana semua informasi ini sudah nyaman untuk dibaca atau belum. Apabila masih terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian maka penulis akan merevisi hingga menjadi sempurna. *Sign system* ini dibuat dengan harapan dapat membantu pengunjung untuk mendapatkan semua informasi dan fasilitas yang disediakan oleh Objek Wisata Linggarjati Indah ini.

UMMN

## 1.8. Skematika Perancangan

